

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip Ahmad Tanzeh dalam bukunya, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konstek tertentu. Sehingga ada tiga aspek pokok yang harus dipahami:

- a. Pada dasarnya manusia selalu bertindak sesuai dengan makna terhadap semua yang ditemui dan dialami di dunia ini.
- b. Makna yang ditemui dan dialami timbul dari interaksi antar individu.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 06

- c. Manusia selalu menafsirkan makna yang ditemui dan dialami sebelum ia bertindak, tindakan yang dijalankan sejalan dengan makna terhadap berbagai barang yang dipergunakan.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran, dan kegiatan dari partisipan.<sup>3</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk membahas gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, menggunakan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi. Di samping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang

---

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 101

<sup>3</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 94

dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah.<sup>4</sup>

Selain itu, dalam pendekatan kualitatif jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung. Sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan. Sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.

Dari beberapa definisi yang diungkapkan oleh beberapa tokoh penelitian tersebut mengambil kesimpulan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang pada akhirnya akan menemukan data-data deskriptif.<sup>5</sup> Dimana penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara, dan metode pengumpulan data lainnya. Jenis penelitian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menggali data-data dan mengetahui secara jelas bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan karakter religius peserta didik Siswa di MTsN 7 Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data. Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah

---

<sup>4</sup> Yatim Riyanto, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SUC, 2001), hlm. 3

<sup>5</sup> Suratno Arsyad Lincoln, *Metodologi penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMPYKPN, 1995), hlm. 55

sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai alat penelitian utama. Karena peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument data yang lain selain manusia adalah sebagai bentuk alat-alat bantu untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami sesuatu yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informasi dan sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang sangat penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada latar belakang yang alami dari objek penelitian yang dikaji.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung. Yang beralamatkan di Desa Pulerejo, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknik interpersonal. Untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Letak sekolah ini cukup strategis dan mudah

dijangkau karena sekolah ini terletak di desa, di tengah-tengah masyarakat pedesaan. Alamat dari MTsN 7 Tulunagung terletak di Desa Pulerejo, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Lofland dalam Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”<sup>6</sup> Pada dasarnya penelitian merupakan proses penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Tanpa adanya data, maka hasil penelitian tidak akan terwujud dan penelitian tidak akan berjalan.

Menurut sumbernya, data di bagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. *Pertama*, data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber, hasil observasi dari subyek yang diteliti, serta dokumentasi berupa data-data penting yang menjadi penunjang dalam memperkuat hasil penelitian.<sup>7</sup> *Kedua*, Data sekunder biasanya berwujud profil sekolah yang diteliti, jumlah guru seluruhnya, jumlah peserta didik, foto, dokumen pendukung lainnya.

---

<sup>6</sup> *Ibid*,..hlm. 157

<sup>7</sup> Saryono dan Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), hlm. 178

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

### a. Wawancara

Menurut Kartono dalam Imam Gunawan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, merupakan Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan - hadapan secara fisik.<sup>9</sup> Selain itu wawancara juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti<sup>10</sup>

Dalam hal ini Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur bersifat informal. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis - jenis pertanyaan, urutan dan materi pertanyaan. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu, sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalah. Meskipun demikian, pewawancara harus memiliki tujuan dan topik

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308

<sup>9</sup> J. Suprpto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 160

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...* hlm. 137

wawancara yang jelas, sehingga isi wawancara tidak terlalu jauh menyimpang. Interaksi antara pewawancara dan partisipan bersifat bebas, sehingga isi wawancara terkadang sangat kaya akan detail dan mampu mengungkapkan informasi yang baru.

Dalam penelitian ini, wawancara tidak terstruktur digunakan untuk mendapatkan data mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius peserta didik. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara guru pendidikan agama Islam dan siswi MTsN 7.

b. Observasi

Pengertian observasi menurut Suharsimi Arikunto adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>11</sup> Sebagai alat pengumpul data observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif seperti penelitian ini dengan adanya berbagai jenis informasi tertentu yang dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan oleh peneliti.<sup>12</sup>

Dalam metode ini, Peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah observer berkedudukan selaku pengamat. Dalam pengamatannya, observer terpisah dari subyek yang akan diteliti. Selain itu, observer

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 199

<sup>12</sup> Sanapiyah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hlm. 204

mendapatkan data dengan mencatat dari hasil pengamatannya secara alami tanpa diketahui oleh subyek yang diteliti. Dalam kegiatan observasi ini peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu, kemudian dibuktikan dengan pengamatan. Akan tetapi ada yang secara nyata dan tidak secara nyata. Secara nyatanya yaitu pembiasaan keagamaan yang dilakukan melalui online dengan menggunakan aplikasi.

Metode observasi ini Peneliti melakukan pengamatan melalui media sosial yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 tulungagung untuk melihat bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menanamkan karakter religius peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung dengan kondisi belajar mengajar secara tidak bertatap muka. Data hasil observasi di peroleh dari pengamatan Peneliti bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius kepada peserta didik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>13</sup> Dokumentasi yang Peneliti gunakan adalah foto, gambar, arsip wawancara serta arsip observasi untuk memperoleh data mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Tulungagung.

---

<sup>13</sup> *Ibid*,...hlm. 200



## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Ada tiga teknik dalam menganalisis data, yaitu:

### a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Langkah pertama yang dilakukan pada tahap ini adalah mengidentifikasi satuan atau unit, yaitu unit-unit terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna jika dikaitkan dengan fokus data masalah penelitian. Sesudah satuan diperoleh, selanjutnya melakukan coding data (memberikan kode pada satuan data).<sup>14</sup>

Reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang diperoleh dari penelitian. Kemudian data yang tidak sesuai atau data sampah dipisah dari data primer. Mulai dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumen.

### b. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.<sup>15</sup> Penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, dan hubungan antar kategori. Tetapi dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan dalam penyajian data berupa naratif yang berbentuk deskriptif.

---

<sup>14</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 148

<sup>15</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 179

Peneliti menceritakan mulai awal sampai akhir dengan menyantumkan fakta-fakta yang memperkuat deskriptifnya.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan ini adalah proses pengumpulan data dan analisis data secara konsisten. Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus-menerus dalam proses penelitian.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan

---

<sup>16</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 337

berbagai waktu.<sup>17</sup> Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>18</sup>

Pada teknik ini berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi

---

<sup>17</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 372

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian .....*, hlm. 372-374

pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggabungkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama penelitian berlangsung.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis memakai langkah atau tahapan-tahapan sehingga penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mendapatkan hasil yang maksimal. Tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### **a. Tahap Pra-Penelitian**

Dalam tahap ini, peneliti mengajukan judul penelitian kepada pembimbing. Setelah pembimbing menyetujui judul dan tempat penelitian kemudian peneliti mencari data awal dengan mengamati peserta didik yang bersekolah di MTsN 7 Tulungagung. Lalu, peneliti mencari surat permohonan izin penelitian dari kampus untuk melakukan penelitian di MTsN 7 Tulungagung. Setelah surat izin jadi, peneliti mengajukan kepada Kepala sekolah MTsN 7 Tulungagung, kemudian melakukan konsultasi dengan wakil kurikulum dan guru agama yang berkaitan untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian.

### **b. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada guru pendidikan agama Islam (PAI) dan siswa untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dan tak lupa juga peneliti juga melakukan kegiatan observasi serta dokumentasi. Memang tidak semua dapat dilakukan di lingkungan sekolah, akan tetapi peneliti

dipersilahkan untuk berkunjung ke rumah guru dan siswanya dalam melakukan wawancara tersebut.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data sesuai dengan data yang di dapatkan, kemudian diolah sesuai dengan focus penelitian. Kemudian penulis dapat menyusun laporan penelitian dan menyimpulkan hasil penelitian.